

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang penerapan model project based learning dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Islam Al Falah kota Jambi dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dalam menulis teks eksposisi kelas VIII 2 SMP Islam al falah kota Jambi berjalan baik sesuai dengan langkah-langkah model *Project Based Learning* dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal tersebut berdasarkan langkah pembelajaran *project based learning* yang pertama yaitu pertanyaan esensial melalui teks ekposisi dan teks eksplanasi penentuan proyek sudah terlaksana cukup baik, langkah kedua mendesain perencanaan proyek yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa terlaksana dengan baik, langkah ketiga menyusun jadwal pembuatan dan pengumpulan proyek terlaksana dengan baik, langkah keempat guru memonitoring siswa dan kemajuan proyek juga telah terlaksana dengan baik namun ada siswa yang belum memahami dan memperkuat teori-teori teks eksposisi, langkah kelima menguji hasil atau penyampaian hasil proyek terlaksana cukup baik, dan langkah keenam mengevaluasi pengalaman belajar terlaksana namun masih ada kelompok yang belum tuntas. Untuk nilai individu rata-rata sudah baik dan semuanya di atas nilai kkm.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas menerangkan bahwa pembelajaran menggunakan model *project based learning* dapat memotivasi peserta didik dalam mengerjakan tugas, kemudian peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya, mampu berkomunikasi dengan baik, serta mendapatkan pengalaman baru selama pengerjaan proyek. Maka implikasi dari penelitian ini yaitu guru dan peserta didik mampu mengimplementasikan model *project based learning* dengan baik

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Model pembelajaran yang masih berpusat pada guru hendaknya diganti dengan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti model *project based learning*. Model ini dapat membantu peserta didik mengembangkan kepercayaan diri dalam proses pembelajaran, keterampilan dalam memecahkan masalah, serta kerja sama tim yang dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.
2. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi sarana dan prasarana yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai sebuah upaya dalam memanfaatkan kemajuan teknologi pada proses pembelajaran.